

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Lamun memiliki karakteristik yang sangat unik. Lamun merupakan satu-satunya tumbuhan yang sudah memiliki akar, daun dan bunga yang hidup menetap di kolom perairan. Biasanya lamun hidup diantara ekosistem mangrove dan ekosistem terumbu karang dan membentuk sebuah padang yang juga disebut padang lamun (Kepel dan Sandra 2011).

Salah satu pulau yang memiliki sumberdaya lamun adalah Pulau Poteran. Pulau Poteran merupakan pulau yang paling dekat letaknya dengan pulau madura. Keberadaan lamun di Pulau ini tergolong sumberdaya yang tidak dimanfaatkan. Oleh sebab itu keberadaannya lambat laun mengalami kerusakan. Hidayah (2016), kondisi lamun di pulau poteran termasuk katagori rusak dengan persentase penutupan tertinggi hanya sebesar 31,303%. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah tidak adanya pemanfaatan terhadap sumberdaya lamun sehingga terjadi pengalih fungsian lahan kepada kegiatan yang berdampak kepada ekonomi masyarakat.

Pengelolaan sumberdaya lamun yang memiliki dampak ekonomi kepada masyarakat dan implikasinya mengarah pada pencegahan kerusakan sumberdaya alam yaitu menerapkan kegiatan ekowisata lamun (Wantasen 2008). Ekowisata adalah sebuah kegiatan wisata yang berorientasi pada lingkungan yang menghubungkan pelestarian lingkungan dan industri wisata. Potensi yang ada di ekosistem lamun berbasis pada panorama lamun yang tak kalah indahnya dengan panorama terumbu karang dan mangrove dengan melimpahnya organisme seperti crustasea, gastrooda, pisces, dan makro alga menjadikan destinasi yang berbeda dengan objek wisata lainnya. Selanjutnya kegiatan ekowisata yang dapat menjadi pendukung kegiatan ekowisata lamun antara lain snorkling, berperahu, berolahraga di pantai, piknik di suasana pantai, dan bermain pasir pantai bahkan rekreasi saint (Pragawati 2009).

Adanya pengembangan kegiatan ekowisata lamun membutuhkan perencanaan yang salah satunya tingkat kesesuaian lahan ekowisata lamun di pulau poteran. Oleh sebab itu dibutuhkanlah sebuah penelitian terkait kesesuaian lahan di ekosistem lamun Pulau Poteran. Sehingga dapat memberikan data dasar dalam membangun perencanaan sebuah ekowisata lamun yang dapat membangun Pulau Poteran dan Kabupaten Sumenep Madura.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kriteria ekowisata lamun di dalam aspek ekologi seperti kondisi lamun dan kualitas perairan yang terfokus pada tingkat kesesuaian lahan untuk kegiatan ekowisata bahari di Pulau Poteran.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar ekosistem lamun di pulau poteran?
2. Bagaimana sebaran lamun dan jenis iakan yang ada di ekosistem lamun Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.
3. Bagaimana kesesuaian ekosistem lamun untuk ekowisata lamun di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep?

1.4. Tujuan

1. Mengetahui kondisi lingkungan di sekitar ekosistem lamun Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.
2. Mengetahui sebaran lamun dan jenis ikan yang ada di ekosistem lamun.
3. Mengevaluasi kesesuaian ekosistem Lamun di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep

1.5. Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi terkait potensi Pulau Poterandalam menciptakan pengelolaan sumberdaya alam yang lestari yang menjadi solusi pemerintah maupun masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.